



Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM
POLEWALI TAHUN 2021**

Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN
PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG**

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG
SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE**

Martinus Jimung, Nurul Waidatul

**GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT
SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE**

Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI
KOTA PAREPARE TAHUN 2019**

Yenny Djeny Randa, Andreas Tena

**GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi

Jurnal Kesehatan	Vol. 8	No. 2	Desember	2021	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	--------	-------	----------	------	---



Jurnal Kesehatan LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.
(Specialist Medical of Surgical Operation)

EDITOR:

Antonius Primus, SS.

SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lentho, SE

DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)

REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhamadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

LAYOUT EDITOR:

Simon Rantepadang, S.I.Pust.

DISTRIBUSI

Bahriah, S.Kep.,Ns.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

PENERBIT

LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 085782304575

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 8 No. 2 Desember 2021

DAFTAR ISI

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM POLEWALI TAHUN 2021 <i>Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati</i>	63-68
HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG <i>Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani</i>	69-75
GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE <i>Martinus Jimung, Nurul Waidatul</i>	76-81
GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE <i>Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni</i>	82-91
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE TAHUN 2019 <i>Yenny Djeny Randa, Andreas Tena</i>	92-102
GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE <i>Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman</i>	103-109
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE <i>Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi</i>	110-120

EDITORIAL

Salam Literasi!

Jurnal Kesehatan Lentera Acitya yang diterbitkan oleh LPPM Akademi Keperawatan Fatima Parepare kini hadir kembali dalam nuansa baru dengan aneka suguhan topik terbaru terkait kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa topik judul dalam edisi Volume 8 Nomor 2 Desember 2021 ini, diantaranya: **“FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM POLEWALI TAHUN 2021”** Oleh Arifa Usman, Rosdiana, Andi Misnawati; **“HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN DABO DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG”** Oleh Ners Sukri, Petrus Taliabo, Widya Wardani; **“GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01 KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE”** Oleh Martinus Jimung, Nurul Waidatul; **“GAMBARAN PELAKSANAAN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN TERHADAP PATIENT SAFETY DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT FATIMA PAREPARE”** Oleh Henrick Sampeangin, Yunik Melyani Steni; **“TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE TAHUN 2019”** Oleh Yenny Djeny Randa, Andreas Tena; **“GAMBARAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE”** Oleh Martina Malla, Paskalia Apriani Tae Britman; **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE”** Oleh Lewita Passasung, Henrick Sampeangin, Esti Wahyuni Nengsi.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penerbitan edisi ini, terutama bagi para kontributor dari berbagai disiplin ilmu kesehatan yang sudah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan studi yang luar biasa. Semoga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat terus melayani dalam memberikan sumbangan ilmu. Selamat membaca!

Salam ,

Redaksi

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TERHADAP PERILAKU ANAK
MEMBUANG SAMPAH SEMBARANG TEMPAT DI RW 01
KELURAHAN TIROSOMPE KOTA PAREPARE**

Martinus Jimung¹, Nurul Waidatul²

¹⁻²Akademi Keperawatan Fatima Parepare,
Email: jimungm@yahoo.co.id. HP: 081338486684

ABSTRAK

Pengetahuan orangtua terhadap perilaku hidup anak membuang sampah sembarang tempat merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh setiap orangtua. Karena dapat membantu perilaku anak kearah yang positif, khususnya dalam membuang sampah. Sebab pengetahuan orangtua yang baik dapat mengarahkan sikap anak dari yang kurang baik pada yang lebih baik. Oleh karenanya, orangtua lah yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orangtua terhadap perilaku anak membuang sampah sembarang tempat di RW 01 Kelurahan Tirosompe Kota Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orangtua yang memiliki anak membuang sampah sembarang tempat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Instrument yang digunakan adalah lembaran kuesioner dan observasi langsung ke lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan orangtua tentang sampah di RW 01 Kelurahan Tirosompe berada pada kriteria baik (76 % - 100%) dengan jumlah responden sebanyak 31, perilaku anak membuang sampah sembarang tempat berada kriteria tinggi (> 75%) dengan jumlah responden sebanyak 22, tempat sampah keluarga menunjukkan bahwa dari 32 responden semuanya memiliki tempat dalam rumahnya dan TPA responden berada pada jarak 500 meter dari rumahnya sebanyak 30 responden dan 2 responden menjawab pada criteria ≥ 2 km. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan orangtua terhadap perilaku anak membuang sampah sembarang tempat di RW 01 Kelurahan Tirosompe Kota Parepare, sehingga orangtua diharapkan dapat merubah perilaku anak yang negatif tentang membuang sampah ke perilaku positif dalam kehidupan setiap hari.

Kata Kunci: Pengetahuan, orangtua, Perilaku Anak dan Sampah

ABSTRACT

Parents' knowledge of the behavior of children's lives throwing garbage anywhere is an important thing that needs to be considered by every parent. Because it can help children's behavior in a positive direction, especially in disposing of garbage. Because good parental knowledge can direct children's attitudes from being less good to better ones. Therefore, it is parents who are most responsible for a child, from birth until the child grows into an adult person. The purpose of this study was to describe the knowledge of parents on the behavior of children throwing garbage anywhere in RW 01, Tirosompe Village, Parepare City. The sample in this study were 32 parents who had children throwing garbage anywhere. This research is a quantitative research with a descriptive design.

The instrument used is a questionnaire sheet and direct observation to the field. The results showed that the description of parents' knowledge about waste in RW 01 Tirosompe Village was in good criteria (76% - 100%) with a total of 31 respondents, the behavior of children throwing garbage anywhere was high criteria (> 75%) with a total of 22 respondents. , the family trash bin shows that of the 32 respondents all of them have a place in their house and the respondent's TPA is located at a distance of 500 meters from their house as many as 30 respondents and 2 respondents answered the criteria 2 km. The results of this study are expected to provide information about the description of parental knowledge about the behavior of children throwing garbage anywhere in RW 01, Tirosompe Village, Parepare City, so that parents are expected to change their children's negative behavior about throwing garbage into positive behavior in everyday life.

Keywords: Knowledge, Parents, Child Behavior and Garbage

PENDAHULUAN

Pengetahuan orangtua terhadap perilaku hidup anak yang membuang sampah di sembarang tempat merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan oleh setiap orang tua. Hal ini penting karena dapat membantu perilaku anak kearah yang positif, khususnya dalam membuang sampah. Sebab pengetahuan orang tua yang baik dapat mengarahkan sikap anak dari yang kurang baik pada yang lebih baik. Oleh karenanya, orangtua lah yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orangtua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Orangtua juga mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan dasar anak yang meliputi kebutuhan fisik-biomedis (asuh), kebutuhan emosi/kasih sayang dan kebutuhan akan stimulasi mental untuk proses belajar pada anak. Perilaku hidup anak bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah dan pencapaian pembentukan karakter anak secara utuh dan seimbang dalam lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat yang diwujudkan dalam tindakan membuang sampah pada tempatnya.

Sampah selalu timbul menjadi persoalan rumit dalam masyarakat yang kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Ketidaksiplinan mengenai kebersihan dapat menciptakan suasana yang tidak menyenangkan akibat timbunan sampah. Kondisi yang tidak menyenangkan ini akan memunculkan bau tidak sedap,

lalat berterbangan, dan gangguan berbagai penyakit siap menghadang di depan mata dan peluang pencemaran lingkungan disertai penurunan kualitas estetika pun akan menjadi santapan sehari-hari bagi masyarakat (Sugito, 2008).

Berdasarkan laporan Bank Dunia dengan judul: "What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management", mengungkapkan bahwa jumlah sampah padat di kota-kota dunia akan terus naik sebesar 70% mulai dari tahun ini hingga tahun 2025 dari 1,3 miliar ton per tahun menjadi 2,2 ton per tahun". Hal itu mayoritas terjadi di kota-kota negara berkembang seperti Indonesia, Malayasia, Philipina, Jepang, India dan Thailand. Negara Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia, dengan jumlah total sebanyak 237 juta. Jumlah penduduk diperkirakan akan semakin bertambah pada tahun 2025 dengan jumlah 270 juta. Jumlah penduduk yang semakin bertambah, jumlah sampah yang diproduksi secara nasional mencapai 130.000 ton per hari. Hal ini merupakan masalah yang besar sebagai sumber daya manusia, tetapi sebagian besar masih menjadi penyebab polusi. Secara keseluruhan penduduk negara Indonesia yang hidup dengan sanitasi buruk sebanyak 72.500.000 jiwa. Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa di negara Indonesia terdapat 240 kota yang menghadapi masalah mengenai pengelolaan sampah (Riskesdas, 2013).

Hasil penelitian Stevany Putri Setyowiniji (2017) menunjukkan bahwa Jepang merupakan: salah satu negara di Asia yang termasuk dalam kategori neg-

ara yang sangat produktif dalam memproduksi sampah. Rata-rata sampah padat di daerah perkotaan yang dihasilkan oleh negara Jepang pada tahun 1995 sebanyak 1,47 kg/kapita/hari. Jumlah sampah tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan negara-negara yang ada di Asia, yang kebanyakan jumlah sampahnya tidak sampai sebanyak 1 kg/kapita/hari. Penyebab tingginya produksi sampah di Jepang karena pernah mengalami produksi masal, konsumsi masal dan pembuangan masal. Hal tersebut, dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pembuangan sampah sehingga terjadi penumpukan sampah. Sampah yang dibakar di tempat pembakaran sampah atau dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir di Eropa sebanyak 67%, sedangkan di Amerika Serikat terdapat 96% sampah yang di daur ulang.

Berdasarkan berbagai data permasalahan sampah di atas dapat disimpulkan bahwa persoalan utama dari sampah adalah perilaku atau kebiasaan yang buruk manusia yang membuang sampah di sembarang tempat. Perilaku membuang sampah sembarang tempat ini, tidak mengenal tingkat pendidikan maupun status sosial, dan dalam penelitian ini difokuskan pada perilaku anak yang membuang sampah sembarangan. Anak melakukan hal itu karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan rendahnya tingkat kesadarannya akan pentingnya kebersihan lingkungan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dan berlokasi di RW 01 Kelurahan Tirosompe Kota Parepare dengan pertimbangan lokasi dekat dengan Kampus Akademi Keperawatan Fatima Parepare sehingga mudah terjangkau oleh peneliti.

B. Desain dan Variabel Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Jenis penelitian dengan maksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual (Martinus Jimung, 2018) mengenai pengetahuan orangtua terhadap perilaku anak membuang sampah di sembarang tempat di RW 01 Ke-

lurahan Tirosompe Kota Parepare.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berada di RW 01 Kelurahan Tirosompe sebanyak 667 orangtua yang ada di RW 01 Kelurahan Tirosompe Kota Parepare. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 32 sampel dari populasi 667 anak yang ada di RW 01 Kelurahan Tirosampe Kota Parepare. Dengan cara mendapatkan sampel yaitu $1/n$ dari populasi (Suryono dkk, 2013), bila akan memilih 32 dari 667 orangtua dengan teknik sistematis, maka diperlukan $32/667 = 1/20$ bagian dari populasi. Angka awal ditentukan secara acak, selanjutnya subjek diberi nomor dari 1 hingga 667. Setiap orangtua ke-20 akan diambil sebagai sampel. Bila diperoleh angka awal 20, maka yang ikut serta dalam sampel adalah balita nomor 20, 40, 60, 80, 100, 120, 140, 160, 180, 200, 220, 240, 260, 280, 300, 320, 340, 360, 380, 400, 420, 440, 460, 480, 500, 520, 540, 560, 580, 600, 620 dan 640.

D. Pengumpulan Dan Analisis Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data primer diperoleh langsung dari responden (keluarga/orangtua) dengan cara melalui observasi, wawancara dan kuisisioner dari 32 keluarga yang menjadi responden. Sedangkan data sekunder diambil pada RW 01 Kelurahan Tirosompe Kota Parepare berkaitan dengan data pengetahuan orangtua terhadap perilaku anak yang membuang sampah sembarangan tempat.

2. Alat dan Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pengetahuan orangtua terhadap perilaku anak yang membuang sampah sembarangan tempat dilakukan dengan observasi langsung pada anak dan wawancara kepada orangtuanya. Sedangkan pengumpulan data perilaku anak yang membuang sampah sembarangan tempat dilakukan dengan wawancara menggunakan kuisisioner dan observasi langsung.

3. Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan perangkat computer yang menggunakan program SPSS for windows version 24 (Santoso, 2000)

dengan menggunakan analisis univariat dilakukan dengan mendistribusikan data dari hasil pengumpulan wawancara, kuisisioner dan observasi langsung terhadap responden dalam bentuk table distribusi. Fungsi analisis univariat (satu variabel saja) adalah untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga berubah menjadi informasi yang berguna”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1, 2, 3 dan 4 berikut menunjukkan bahwa nilai analisis univariat karakteristik variable penelitian Pengetahuan Orangtua terhadap perilaku anak mem-

Table 1. Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Sampah

Kriteria Pengetahuan orangtua	Jumlah Responden N
Baik: 76%-100%	31
Cukup: 56%-75%	1
Kurang: < 56%	0
Jumlah	32

Sumber: data primer 2020, diolah

Table 2 Distribusi Perilaku Anak Membuang Sampah Sembarang Tempa

Kriteria Prilaku Anak membuang Sampah	Jumlah Responden N
Tinggi > 75%	22
Sedang 45%-75%	5
Rendah < 45%	5
Jumlah	32

Sumber: data prima 2020, diolah

Table 3. Distribusi Gambaran Tempat Sampah di RW 01 Kelurahan Tirosonpe

Tempah Sampah	Jumlah N
Tersedia	32
Tidak Tersedia	0
Jumlah	32

Sumber: data primer 2020, diolah

Table 4. Distribusi Tempat Pembuangan Akhir Sampah di RW 01 Kelurahan Tirosonpe

Kriteria Jarak TPAS	Jumlah N
500 Meter	30
≥ 2 Km	2
	32

Sumber: data primer 2020, diolah

buang sampah sembarang tempat berdasarkan pengetahuan, perilaku anak, tempat sampah dan TPA di RW 01 Kelurahan Tirosonpe kota Parepare.

Analisa univariat merupakan analisa setiap variable yang dinyatakan dengan sebaran frekwensi baik secara angka-angka mutlak maupun secara persentasen disertai dengan penjelasan kualitatif. Obyek analisis yang diteliti sebagai responden dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan orangtua terhadap perilaku anak membuang sampah sembarang tempat di RW 01 Kelurahan Tirosonpe Kota Parepare.

Hasil analisis univariat variable dari 32 responden berdasarkan gambaran pengetahuan orangtua tentang sampah pada table 1 terdapat 31 responden yang kriteria pengetahuan orangtua tentang sampah baik (76%-100) dan 1 responden yang kriteria pengetahuan tentang sampah cukup (56%-75%). Sedangkan pengetahuan yang kurang tentang sampah (< 56%) adalah tidak ada. Berarti, hampir semua orangtua yang menjadi responden di RW 01 Kelurahan Tirosonpe Kota Parepare mengerti dan tahu tentang sampah sehingga sangat besar perhatiannya terhadap sampah.

Sedangkan hasil analisis univariat variable dari 32 keluarga mengenai perilaku anak membuang sampah sembarang tempat pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 22 anak yang tinggi perilakuna (> 75%) membuang sampah sembarang tempat, 5 anak yang sedang (45%-75%) membuang sampah sembarang tempat dan 5 anak yang rendah perilakunya (< 45%) membuang sampah sembarang tempat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku anak membuang sampah di sembarang tempat di RW 01 Kelurahan Tirosonpe berada

pada kriteria tinggi ($> 75\%$) dengan jumlah responden sebanyak 22. Berarti, lebih banyak anak membuang sampah di sembarang tempat di RW 01 Kelurahan Tiro-sompe Kota Parepare.

Hasil distribusi tempat sampah di RW 01 Kelurahan Tiro-sompe pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua keluarga (32) memiliki tempat sampah. Sedangkan jarak TPA sampah menunjukkan bahwa yang jarak 500 meter dari rumahnya sebanyak 30 responden dan 2 responden menjawab pada kriteria ≥ 2 km. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tempat pembuangan akhir sampah paling banyak pada jarak 500 meter dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Berarti, tempat pembuangan akhir sampah di RW 01 Kelurahan Tiro-sompe begitu dekat dengan rumah keluarga atau responden.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di RW 01 Kelurahan Tiro-sompe Kota Parepare dengan jumlah populasi 667 orangtua. Dari 667 orangtua yang dipilih secara acak teknik acak sistematis atau systematic random sampling (Suryono dkk, 2013) dengan rumus $1/n$ sehingga diperoleh 32 keluarga yang ditetapkan menjadi responden. Selain itu, dilakukan wawancara tentang sikap anak membuang sampah sembarang tempat dan pengetahuan orangtua tentang sampah serta observasi ketersediaan tempat sampah dan jarak tempat pembuangan akhir sampah di RW 01 Kelurahan Tiro-sompe.

Hasil analisis univariat menunjukkan terdapat 31 responden yang kriteria pengetahuan orangtua tentang sampah baik (76%-100) dan 1 responden yang kriteria pengetahuan orangtua tentang sampah cukup (56%-75%). Sedangkan pengetahuan orangtua yang kurang tentang sampah ($< 56\%$) adalah tidak ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua orangtua yang menjadi responden di RW 01 Kelurahan Tiro-sompe Kota Parepare mengerti dan tahu tentang sampah sehingga sangat besar perhatiannya terhadap sampah. Hal tersebut memiliki korelasi pengetahuan orangtua yang baik dengan perhatiannya terhadap sampah. Sesuai dengan teori, semakin baik pengetahuan seseorang

terhadap sampah, maka semakin besar perhatiannya terhadap sampah.

Hasil penelitian tentang perilaku anak membuang sampah sembarang tempat menunjukkan bahwa terdapat 22 anak yang tinggi perilakunya ($> 75\%$) membuang sampah sembarang tempat, 5 anak yang sedang (45%-75%) membuang sampah sembarang tempat dan 5 anak yang rendah perilakunya ($< 45\%$) membuang sampah sembarang tempat. Artinya perilaku anak membuang sampah di sembarang tempat di RW 01 Kelurahan Tiro-sompe berada pada kriteria tinggi ($> 75\%$) dengan jumlah responden sebanyak 22.

Secara teori menunjukkan bahwa semakin tingginya perilaku membuang sampah sembarang tempat dapat menyebabkan semakin kotor lingkungan karena sampah berserak dimana-mana karena tidak terawat. Semakin banyaknya sampah tidak terawat dapat menimbulkan berbagai penyakit yang berbasis lingkungan. Sebab semakin banyak sampah yang dibuang sembarang dapat meningkatkan paparan berbagai penyakit yang menyerang manusia.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tingginya perilaku membuang sampah dapat meningkatkan paparan penyakit yang berbasis lingkungan. Tetapi tidak semua perilaku membuang sampah sembarang tempat dapat menyebabkan penyakit. Sebaliknya ada faktor lain yang dapat menimbulkan terjadinya penyakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 32 responden orangtua, terdapat 31 orangtua yang memiliki pengetahuan yang baik (76%-100) tentang sampah dan 1 orangtua yang memiliki pengetahuan yang cukup (56%-75%) tentang sampah.

Dari 32 anak yang memiliki perilaku membuang sampah sembarang tempat terdapat 22 anak yang tinggi perilakunya ($> 75\%$) membuang sampah sembarang tempat, 5 anak yang sedang (45%-75%) membuang sampah sembarang tempat dan 5 anak yang rendah

perilakunya (< 45%) membuang sampah sembarang tempat di RW 01 Kelurahan Tirosonpe Kota Parepare. Tetapi tidak semua perilaku anak membuang sampah sembarang tempat dapat menyebabkan lingkungan kotor. Sebaliknya, ada faktor lain yang dapat menimbulkan terjadinya lingkungan kotor.

B. Saran

Bagi anak yang membuang sampah sembarang tempat, disarankan agar dapat mengetahui bahaya yang ditimbulkan oleh sampah dibuang sembarang tempat, baik bagi dirinya sendiri atau pun orang lain termasuk keluarganya, serta bagi orangtua yang memiliki pengetahuan yang baik tentang sampah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan anaknya untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak menimbulkan berbagai penyakit berbasis lingkungan bagi masyarakat sekitarnya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengkaji lebih dalam mengapa perilaku anak membuang sampah sembarang tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Jimung, Martinus. 2018. *Petunjuk Praktis Karya Tulis Ilmiah Berbasis Riset Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Perinaz. 2012. *What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management*. Urban development series; knowledge papers no. 15. World Bank, Washington, DC. © World Bank. <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/17388> License: CC BY 3.0 IGO.” Dikutip dari <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/17388> dan Diakses, 13/8/2019.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Diakses: 13 Agustus 2019, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.
- Saryono, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yog-

yakarta: Nuha Medika.

Sugito. 2008. *Model Pembelajaran Transformatif Bagi Pengembangan Pola Asuh Orang Tua*. Disertasi PLS Pasca Sarjana UPI: Bandung: Tidak diterbitkan.

Stevany Putri Setyowiniji. 2017. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebiasaan Membuang Sampah Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Muhammadiyah Gombong” (Skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. <http://elib.stikesmuhgombong.ac.id/548/1/STEVANY%20PUTRI%20SETYOWINIJI%20NIM.%20A11300950.pdf>. diakses, 13/8/2020